

Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Materi ini memberikan menjaga keselamatan dan kesehatan di tempat gambaran langkah-langkah utama kerja untuk manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dan tenaga kesehatan.

Diperbarui 2 Maret 2020.

Materi ini dirancang menjadi mudah disunting, dicetak dan dibagikan. Tampilan materi ini sesuai untuk semua kertas berukuran ISO (A4, A3, A2).

Gambar dan teks dalam materi ini dipisahkan sehingga tampilan materi ini dapat disesuaikan menurut kebutuhan.

Jika ingin **mencetak**, ubah **berkas** ini dalam format PDF atau PNG kemudian unggah ke mesin pencetak. Untuk mencetak halaman penuh, ukuran gambar dapat disesuaikan dengan bagian tercetak dan dipotong di pinggirnya.

Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan



Pengantar

Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO mengumumkan wabah sebuah coronavirus baru (COVID-19) sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia. Untuk menanggapi COVID-19, diperlukan kesiapan dan tanggapan yang bersifat kritis seperti memperlengkapi tenaga kesehatan dan manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dengan informasi, prosedur, dan alat yang penting agar dapat aman dan efektif bekerja.

tenaga kesehatan berperan penting dalam memberikan tanggap terhadap wabah COVID-19 dan menjadi tulang punggung pertahanan suatu negara untuk membatasi atau menanggulangi penyebaran penyakit. Di garis terdepan, tenaga kesehatan memberikan pelayanan yang dibutuhkan pasien suspek dan terkonfirmasi COVID-19, yang seringkali dijalankan dalam keadaan menantang. Petugas berisiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19 dalam upayanya melindungi masyarakat lebih luas. Petugas dapat terpapar bahaya seperti tekanan psikologis, kelelahan, keletihan mental atau stigma. WHO menyadari tugas dan tanggung jawab besar ini serta pentingnya melindungi tenaga fasilitas layanan kesehatan.

Tujuan

Materi ini bertujuan untuk melindungi tenaga kesehatan dari infeksi dan mencegah kemungkinan penyebaran COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan. Materi ini berisi serangkaian pesan dan pengingat sederhana berdasarkan panduan teknis WHO yang lebih lengkap tentang pencegahan dan pengendalian infeksi di fasilitas pelayanan kesehatan dalam konteks COVID-19: ["Pencegahan dan pengendalian infeksi pelayanan kesehatan saat infeksi coronavirus baru \(nCoV\) diduga terjadi"](#) (25 Januari 2020). Informasi lebih lengkap dapat dibaca di panduan teknis WHO.

Pembaca materi ini

Materi ini diperuntukkan bagi tenaga kesehatan dan manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dan boleh dibagikan kepada tenaga kesehatan lain dan kepada fasilitas pelayanan kesehatan. Kementerian Kesehatan dapat memberikan materi ini kepada semua rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah. Salinan materi ini perlu diberikan kepada jaringan dokter swasta, asosiasi kedokteran, medis, keperawatan dan kebidanan untuk saling dibagikan dan dipasang sesuai keperluan. Isi materi ini dapat disesuaikan ke dalam bahasa setempat dan diletakkan di tempat-tempat di fasilitas pelayanan kesehatan yang mudah dijangkau untuk mengingatkan tenaga kesehatan.



Daftar Isi – Isi materi ini

Materi Komunikasi Risiko COVID-19 untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan ini berisi delapan produk:

No.	Format	Judul Produk	Sasaran Pembaca Utama	Digunakan di
1	Poster	Bersiap menghadapi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan	Manajemen fasilitas pelayanan kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dilihat semua staf
2	Poster	Tatalaksana pasien suspek atau terkonfirmasi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan	Manajemen fasilitas pelayanan kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dilihat semua staf
3	Poster	Melindungi diri di tempat kerja dari COVID-19	Tenaga kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dilihat semua staf (mis., di pintu masuk/keluar ruang isolasi).
4	Poster	Alat Perlindungan Diri (APD) sesuai Kegiatan Pelayanan Kesehatan	Tenaga kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dilihat semua staf (mis., di pintu masuk/keluar ruang isolasi).
5	Selebaran	Berkomunikasi dengan pasien suspek atau terkonfirmasi COVID-19	Tenaga kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di titik triase dan resepsi.
6	Selebaran	Informasi tentang COVID-19	Pasien dan pengunjung fasilitas pelayanan kesehatan	Cetak dan siapkan di titik triase dan stasiun
7	Poster	Menangani stres	Semua staf fasilitas pelayanan kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dilihat semua staf (mis., dapur atau ruang makan).
8	Poster	5 Saatnya Saya Membersihkan Tangan	Semua staf fasilitas pelayanan kesehatan	Bagikan dalam pelatihan dan rapat staf. Tempatkan di fasilitas pelayanan kesehatan agar dapat dilihat semua staf (mis., di pintu masuk/keluar ruang isolasi).



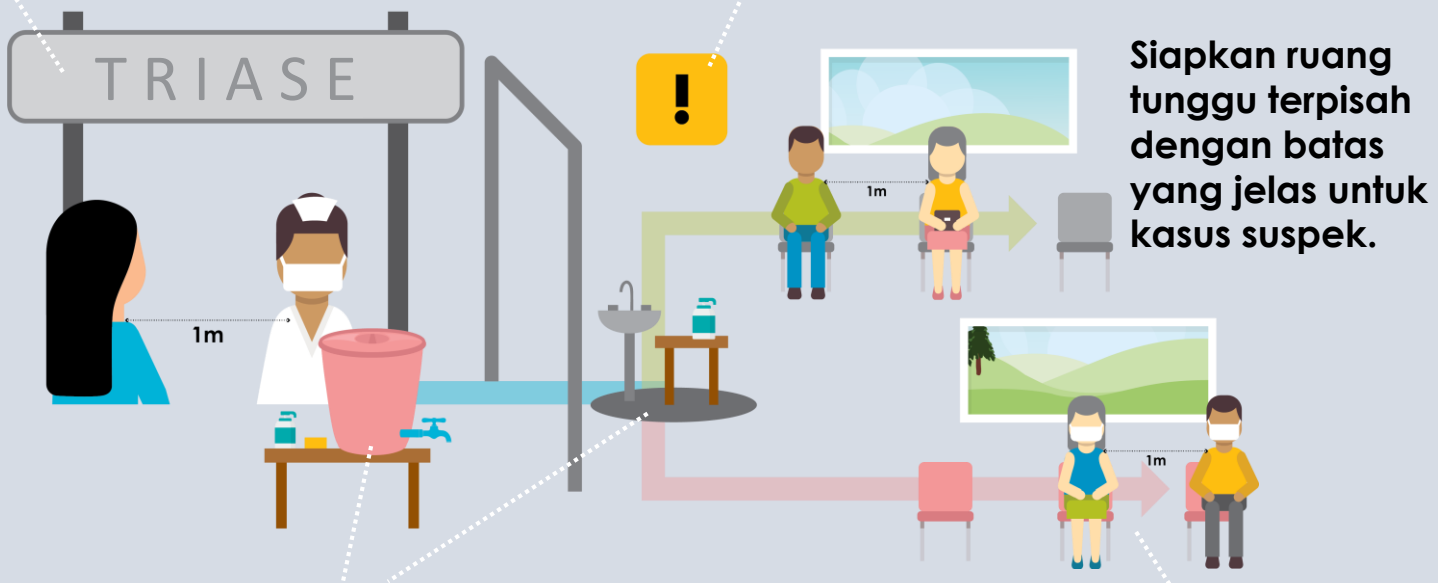
Coronavirus Baru COVID-19

UNTUK:
MANAJEMEN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Bersiap menghadapi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan

Siapkan titik triase di pintu masuk fasilitas pelayanan kesehatan sebelum masuk ruang tunggu, untuk skrining pasien terhadap COVID-19. Hal ini membatasi kemungkinan infeksi melalui pusat pelayanan kesehatan.

Tempatkan informasi seperti poster dan brosur yang mengingatkan pasien dan pengunjung agar menjalankan langkah kebersihan tangan dan pernapasan.



Siapkan titik-titik cuci tangan lengkap dengan antiseptik alkohol atau sabun dan air bersih mengalir untuk tenaga kesehatan, pasien dan pengunjung.

Waspada orang yang menunjukkan gejala-gejala seperti batuk, demam, sesak napas, dan kesulitan bernapas.



Lindungi tenaga kesehatan kita

Mari bersiap! Pastikan tenaga kesehatan dan triase kita:

- Terlatih memahami pentingnya alat perlindungan diri serta memilih dan menggunakannya dengan benar
- Terlatih mengenali gejala-gejala infeksi COVID-19 dan memberikan masker medis kepada kasus-kasus suspek
- Mengetahui definisi tentang kasus dan dapat mengakses serta melihat bagan alur pengambilan keputusan di titik triase
- Segera mengisolasi kasus suspek
- Sering membersihkan tangan



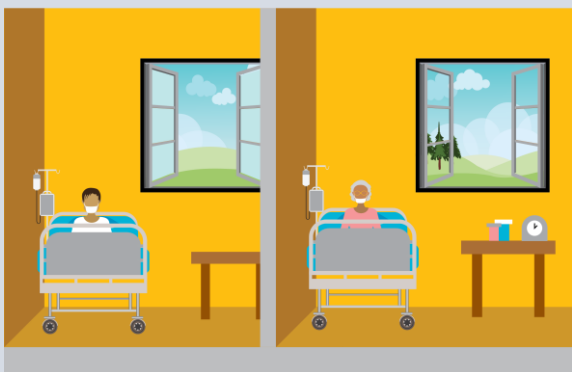
Coronavirus Baru COVID-19

UNTUK: MANAJEMEN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Tatalaksana pasien suspek atau terkonfirmasi COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan

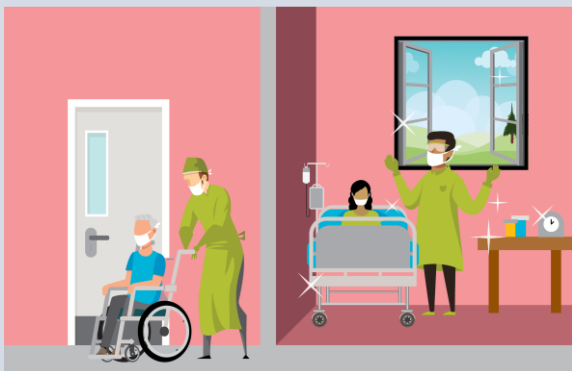
Petugas kesehatan harus mengenakan alat perlindungan diri yang sesuai saat melakukan skrining pasien di titik triase. Berikan masker medis kepada semua pasien yang menunjukkan gejala-gejala serupa flu atau melaporkan kemungkinan infeksi COVID-19. Ingatkan semua pasien untuk menjalankan kebersihan pernapasan dan tangan yang baik.

Tatalaksana Penempatan



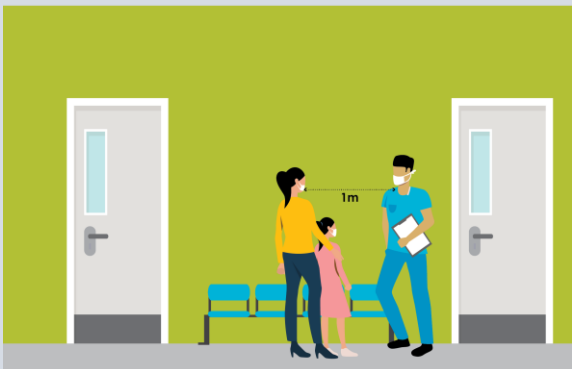
- Segera isolasi kasus suspek dan terkonfirmasi
- Untuk mengurangi stres dan rasa khawatir, jelaskan tindakan Anda dan alasannya kepada pasien
- Jika memungkinkan, tempatkan pasien di kamar tersendiri
- Kasus suspek dan terkonfirmasi harus dipisahkan
- Jaga jarak setidaknya 1 meter antar pasien
- Jangan tempatkan lebih dari satu pasien di satu tempat tidur rumah sakit

Tatalaksana Lingkungan



- Batasi pergerakan pasien di dalam fasilitas untuk mengurangi kemungkinan infeksi menyebar di fasilitas layanan kesehatan
- Jika pemindahan pasien diperlukan, rencanakan pemindahan terlebih dahulu: semua staf dan pengunjung yang berkontak langsung dengan pasien harus mengenakan alat perlindungan diri
- Laksanakan pembersihan dan disinfeksi lingkungan berkala
- Pastikan ventilasi baik – jika memungkinkan, buka pintu dan jendela

Tatalaksana Pengunjung



- Batasi jumlah pengunjung setiap pasien
- Semua pengunjung harus mengenakan alat perlindungan diri dan kunjungannya harus dicatat



Coronavirus Baru COVID-19

UNTUK: TENAGA KESEHATAN

Melindungi diri di tempat kerja dari COVID-19



Ikuti panduan manajemen fasilitas pelayanan kesehatan dan sampaikan kepada kolega tentang prosedur keamanan COVID-19 yang disepakati



Saat memasuki ruangan dimana kasus suspek atau terkonfirmasi COVID-19 berada, kenakan:

- sarung tangan sekali pakai
- jubah lengan panjang bersih
- masker medis yang menutupi mulut dan hidung
- perlindungan mata, seperti kacamata

Ingat

Alat perlindungan diri harus diganti jika akan digunakan ulang dan juga diganti untuk setiap pasien. Alat perlindungan diri sekali pakai (mis., masker, sarung tangan, pelindung wajah sekali pakai) harus dibuang di tempat sampah tertutup dan cucilah tangan secara menyeluruh. Barang sekali pakai tidak boleh digunakan ulang atau disterilisasi.



Dalam menjalankan prosedur yang menghasilkan aerosol seperti intubasi, gunakan respirator partikulat seperti N95 – **Periksa kerapatannya!**



Sepatu bot dan baju terusan **tidak diperlukan**

Ingat

Jangan sentuh mata, hidung atau mulut dengan sarung tangan maupun tangan sampai tangan sudah dibersihkan dengan benar



Jika Anda batuk atau bersin atau menunjukkan gejala lain setelah bekerja, segera laporkan penyakit Anda kepada petugas terkait dan ikuti saran mereka

5 Saatnya Saya Membersihkan Tangan

Gunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol atau cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun:

1. Sebelum menyentuh pasien
2. Sebelum menjalankan prosedur bersih/aseptik
3. Setelah ada risiko terpapar cairan tubuh
4. Setelah menyentuh pasien
5. Setelah menyentuh lingkungan sekitar pasien



Coronavirus Baru COVID-19

UNTUK TENAGA KESEHATAN

ALAT PERLINDUNGAN DIRI (APD) SESUAI KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN

Ingat Jaga terus kebersihan tangan. Bersihkan tangan sebelum memakai dan setelah melepas APD.

Petugas skrining triase/titik masuk



masker
medis

Mengambil spesimen saluran napas



kacamata ATAU
pelindung wajah

Respirator (N95 atau FFP2)

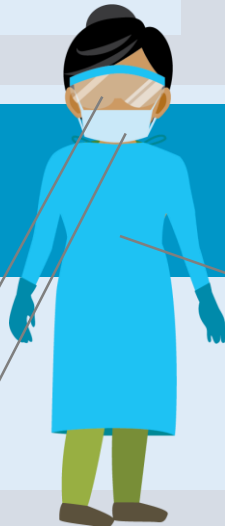
jubah

sarung tangan

Merawat kasus suspek/ terkonfirmasi COVID-19 TANPA prosedur penghasil aerosol

kacamata ATAU
pelindung wajah

masker medis



jubah

sarung tangan

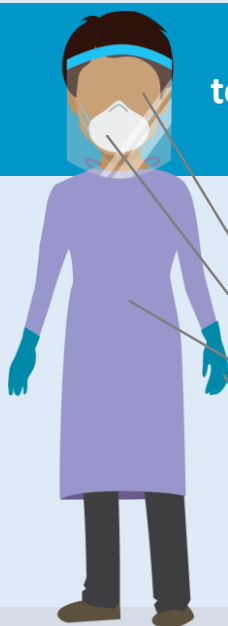
Merawat kasus suspek/ terkonfirmasi COVID-19 DENGAN prosedur penghasil aerosol

kacamata ATAU
pelindung wajah

Respirator (N95 atau FFP2)

jubah

sarung tangan



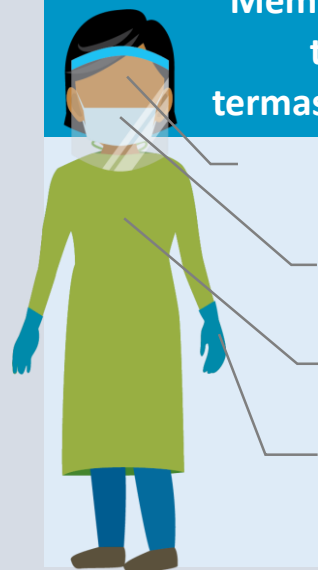
Memindahkan kasus suspek/ terkonfirmasi COVID-19, termasuk perawatan langsung

kacamata ATAU
pelindung wajah

masker medis

jubah

sarung tangan



Berkomunikasi dengan pasien suspek atau terkonfirmasi COVID-19

- Bersikaplah hormat, sopan dan empati
- Ingat, kasus suspek dan terkonfirmasi serta pengunjung yang mendampingi mungkin merasa stres atau takut
- Yang paling penting, dengarkan pertanyaan dan kekhawatiran pasien dengan penuh perhatian
- Gunakan bahasa setempat dan berbicara dengan perlahan
- Berikan jawaban atas setiap pertanyaan dan sampaikan informasi yang benar tentang COVID-19
- Anda mungkin tidak bisa menjawab semua pertanyaan karena masih banyak yang belum diketahui tentang COVID-19. Tidak apa-apa mengakui bahwa Anda belum tahu
- Kalau ada, bagikan pamflet atau selebaran berisi informasi kepada pasien
- Anda boleh menyentuh, atau menghibur pasien suspek dan terkonfirmasi saat memakai APD
- Kumpulkan informasi akurat dari pasien: nama, tanggal lahir, riwayat perjalanan, daftar gejala...
- Jelaskan prosedur COVID-19 di fasilitas pelayanan kesehatan, seperti isolasi dan pembatasan jumlah pengunjung, dan langkah-langkah berikutnya
- Jika pasiennya anak-anak, persilahkan anggota keluarga atau wali untuk mendampingi – pendamping harus diberi dan menggunakan alat perlindungan diri yang sesuai
- Sampaikan perkembangan kepada pengunjung dan keluarga saat ada kesempatan



5 Hal untuk Diketahui

Apa itu COVID-19?

COVID-19 adalah penyakit akibat suatu coronavirus baru yang sebelumnya tidak teridentifikasi pada manusia. Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang ditemukan pada hewan dan manusia.

Apa saja gejala-gejala COVID-19?

Pada umumnya, COVID-19 menyebabkan gejala ringan seperti pilek, sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Bagi beberapa orang, gejalanya bisa lebih parah, dan menimbulkan radang paru-paru atau sulit bernapas. Sejumlah kecil kasus penyakit ini menyebabkan kematian.

Bagaimana cara penyebaran COVID-19?

COVID-19 diketahui paling mudah menyebar melalui kontak erat dengan orang yang terinfeksi COVID-19. Batuk atau bersin orang yang terinfeksi mengeluarkan percikan dan, jika terlalu dekat, virus ini dapat masuk melalui napas Anda.

Siapa yang paling berisiko?

Kita masih perlu mengetahui lebih tentang dampak COVID-19 pada manusia. Orang berusia lanjut dan orang yang memiliki kondisi medis seperti diabetes dan penyakit jantung diketahui lebih berisiko terkena penyakit parah.

Apa pengobatan untuk COVID-19?

Saat ini masih belum ada pengobatan atau vaksin untuk COVID-19. Namun, sebagian besar gejala dapat ditangani.

5 Hal untuk Dilakukan

Sering-seringlah mencuci tangan.

Cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau, jika tidak tampak kotor, gunakan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. Maka, virus di tangan akan mati.

Tutup mulut dan hidung dengan siku yang dilipat atau tisu saat batuk dan bersin.

Segera buang tisu bekas dan cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun atau gunakan cairan antiseptik berbahan dasar alkohol. Dengan demikian Anda melindungi orang lain dari virus yang keluar melalui batuk dan bersin.

Jika memungkinkan, jaga jarak 1 meter dengan orang yang batuk-batuk, bersin-bersin, atau demam.

COVID-19 diketahui paling mudah menyebar melalui kontak jarak dekat dengan orang yang terinfeksi COVID-19.

Jangan sentuh mata, hidung dan mulut

Tangan menyentuh berbagai permukaan benda yang mungkin terkontaminasi virus ini. Jika Anda menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan kotor, Anda mungkin memindahkan virus ini dari permukaan ke diri Anda.

Jika Anda demam, batuk DAN sulit bernapas, cari pertolongan medis. Telepon fasilitas kesehatan dan sampaikan dulu bahwa Anda akan datang.

Selalu ikuti panduan tenaga kesehatan atau petunjuk kesehatan nasional.



WHOWPRO



WHOWPRO



WHOWPRO

Coronavirus Baru COVID-19

UNTUK STAF FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN

Menangani stres



Wajar kita sedih, stres, atau terbebani ketika terjadi krisis



Bicarakan dengan orang kepercayaan atau konselor



Jaga gaya hidup sehat: pola makan, tidur, olahraga yang baik dan hubungan sosial dengan teman dan keluarga

Jangan merokok, mengonsumsi alkohol atau obat-obatan lain untuk mengatasi perasaan Anda



Jika merasa khawatir, sampaikan kepada atasan Anda, dan jika mulai merasa sakit, segera beri tahu dokter





5 Saat Saya Membersihkan Tangan

Gunakan pembersih tangan berbahan dasar alkohol atau cuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun:

